

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI PENOLAKAN ORANGTUA DENGAN DISREGULASI EMOSI PADA MAHASISWA TINGKAT PERTAMA

Adibah Almas Bayani
15000118130108

Fakultas Psikologi
Universitas Diponegoro

ABSTRAK

Disregulasi emosi merupakan strategi yang maladaptif dalam merespons emosi, seperti respons tidak menerima, kesulitan dalam mengendalikan perilaku ketika dihadapkan pada distres atau emosi negatif, serta penurunan penggunaan emosi secara fungsional. Riset terdahulu menunjukkan adanya tingkat disregulasi emosi yang tinggi pada mahasiswa tingkat pertama. Menurut riset, salah satu faktor utama dari berkembangnya disregulasi emosi adalah pengasuhan orangtua, khususnya pengasuhan penolakan orangtua yang dikatakan memiliki hubungan positif dengan disregulasi emosi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi penolakan orangtua dengan disregulasi emosi pada mahasiswa tingkat pertama. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala *Adult: Parental Acceptance-Rejection Short Form* milik Rohner (2005) yang telah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia oleh Indrijanti Mali Limanta (2018) ($\alpha=0,95$; untuk rincian validitas skala bagian ibu adalah $df = 1704$; $S-B\chi^2 = 3935$; RMSEA (90% confidence interval) = 0,051 (0,049-0,053); CFI = 0,98; SRMR = 0,053; dan AIC = 4187; dan rincian validitas skala bagian ayah adalah $df = 1704$; $S-B\chi^2 = 4967$; RMSEA (90% confidence interval) = 0,062 (0,060-0,064); CFI = 0,97; SRMR = 0,063; dan AIC = 5217); dan menggunakan skala *Difficulty in Emotion Regulation-18* (DERS-18) milik Victor & Klonsky (2016) ($\alpha=0,91$; nilai validitas=0,98; $p<0,001$) yang ditranslasi oleh peneliti. Pengambilan data dilakukan kepada 138 mahasiswa tingkat pertama. Hasil uji korelasi *Spearman Rank* menggunakan bantuan program *JASP 0.16.0.0 for Windows*, didapatkan nilai korelasi *Spearman Rank* (ρ) = 0,395 dengan $p<0,001$ ($p<0,05$). Dapat disimpulkan bahwa persepsi penolakan orangtua memiliki hubungan positif dengan disregulasi emosi pada mahasiswa tingkat pertama.

Kata Kunci: persepsi penolakan orangtua; disregulasi emosi; mahasiswa tingkat pertama

CORRELATION BETWEEN PERCEIVED PARENTAL REJECTION AND EMOTIONAL DYSREGULATION IN FIRST-YEAR UNIVERSITY STUDENTS

Adibah Almas Bayani
15000118130108

**Faculty of Psychology
Diponegoro University**

ABSTRACT

Emotional dysregulation is a maladaptive strategy in responding to negative emotions. Previous researches have shown that there is a high level of emotional dysregulation in first-year students. According to research, one of the main factors in the development of emotional dysregulation is parenting, especially parental rejection which is said to have a positive correlation with emotional dysregulation. This study aims to determine the correlation between perceived parental rejection and emotional dysregulation in first-year university students. Data was collected using the Adult: Parental Acceptance-Rejection Questionnaire Short Form version belongs to Rohner (2005) which has been adapted into Indonesian by Indrijanti Mali Limanta (2018) ($\alpha=0,95$; the validity details for Mother version of the scale are $df = 1704$; $S-B\chi^2 = 3935$; RMSEA (90% confidence interval) = 0,051 (0,049-0,053); CFI = 0,98; SRMR = 0,053; dan AIC = 4187; and the validity details for Father version of the scale are $df = 1704$; $S-B\chi^2 = 4967$; RMSEA (90% confidence interval) = 0,062 (0,060-0,064); CFI = 0,97; SRMR = 0,063; dan AIC = 5217); and using the *Difficulty in Emotion Regulation Scale-18* (DERS-18) belongs to Victor & Klonsky (2016) ($\alpha=0,91$; validity value=0,98; $p<0,001$) that was translated to Indonesian by the researcher. Data collection was carried out on 138 first-year university students. Using the help of the JASP 0.16.0.0 for Windows program, obtaining the correlation value of Spearman Rank (ρ) = 0.395 with $p<0.001$ ($p<0.05$). It can be concluded that the perceived parental rejection has a positive correlation with emotional dysregulation in first-year university students.

Keywords: perceived parental rejection; emotional dysregulation; first-year university students